

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir Indonesia yang luas sangat mendukung apabila digunakan untuk usaha di bidang perikanan, terutama budidaya ikan dan udang dalam tambak. Menurut perkiraan Direktorat Jenderal Perikanan, potensi daerah pantai yang dapat dikembangkan untuk budidaya air payau berkisar antara 415.100 – 830.000 ha. Memanfaatkan tambak untuk Ikan bandeng merupakan salah satu cara memanfaatkan lahan tepi pantai, karena tanahnya tidak dapat digunakan untuk usaha pertanian tanaman pangan.

Pada dasarnya kegiatan perikanan di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perikanan penangkapan dan perikanan budidaya. Perikanan penangkapan dilakukan di perairan umum sedangkan perikanan budidaya dilakukan di daerah perairan darat. Salah satu jenis perikanan budidaya adalah pemeliharaan ikan di tambak air payau, guna mendapatkan hasil yang optimal, pemanfaatan lahan di tepi pantai untuk tambak harus memperhatikan faktor-faktor geografis, hidrologis, serta flora dan fauna.

Tambak merupakan salah satu alternatif untuk mencari pemanfaatan lahan di tepi pantai, dilakukan pada daerah yang didukung kemudahan memperoleh air laut sebagai sarana hidup ikan. Salah satu budidaya ikan yang diusahakan di tambak yaitu ikan bandeng. Ikan bandeng merupakan salah satu ikan yang mempunyai protein dan nilai ekonomi yang tinggi. Tak heran jika ikan ini banyak diminati oleh petani tambak.

Kecamatan Bualemo sudah sejak lama dikenal sebagai daerah penghasil ikan salah satunya adalah jenis ikan bandeng. Kecamatan yang secara geografis terletak di sepanjang pantai ini mempunyai potensi pengembangan usaha perikanan yang sangat besar, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Potensi perikanan di Kecamatan Bualemo cukup potensial untuk dikembangkan dan diharapkan akan menjadi salah satu sektor andalan dalam pengembangan potensi daerah di masa yang akan datang. Mengingat potensi dan peran sektor perikanan yang sangat besar, maka perlu dilakukan berbagai langkah dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan usaha perikanan.

Keberhasilan pengembangan usaha perikanan darat, terutama budidaya ikan bandeng dalam tambak ditentukan oleh banyak faktor, termasuk faktor geografis. Faktor-faktor geografis yang mendukung pelaksanaan budidaya ikan bandeng dalam tambak antara lain adalah faktor fisik (kondisi tanah dan kondisi air).

Desa Taima merupakan administrasi Kecamatan Bualemo yang mempunyai potensi di bidang perikanan, dalam hal ini budidaya ikan bandeng. Usaha budidaya ikan bandeng di desa Taima seluas ± 25 ha. Selain itu, tingkat pengetahuan petani budidaya ikan bandeng di Kecamatan Bualemo masih sangat rendah dibandingkan dengan daerah lain. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul :

“Kajian Aspek Geografis Dalam Budidaya Ikan Bandeng Di Desa Taima Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai ”.

2.2 Permasalahan

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, maka penulis mengambil permasalahan dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Kesesuaian Lahan Tambak Ikan Bandeng di Desa Taima, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai?”

2.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian lahan tambak ikan bandeng di daerah penelitian Desa Taima Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai.

2.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Pemanfaatan SIG dalam penelitian lokasi tambak ikan bandeng.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan pada pemerintah setempat dalam menentukan kebijakan-kebijakan mengenai pemanfaatan dan pengelolaan lahan tambak.